

Morning Briefing

Daily | September 26, 2024

Today's Outlook:

Imbal hasil US Treasury naik karena investor tetap berpegang pada pandangan bahwa Federal Reserve akan mampu menciptakan pendataran yang lunak bagi ekonomi AS.

MARKET SENTIMENT: Di AS, data pada hari Rabu menunjukkan penjualan rumah baru (New Home Sales) turun pada bulan Agustus, menyusul data pada hari Selasa yang menunjukkan kepercayaan konsumen (Consumer Confidence) AS turun paling banyak dalam 3 tahun terakhir di bulan September, menambah kekhawatiran tentang sulitnya mencari lowongan pekerjaan saat ini (sama seperti kondisi di Sept 2001, di mana ekonomi AS berada pada resesi). Mendekati akhir bulan ini, analis CITI Group memperkirakan hanya akan ada penambahan 70ribu pekerjaan baru di data Payroll bulan ini, turun banyak dari angka sebelumnya. Unemployment Rate juga akan berada di sekitar 4.3%, bahkan tak tertutup kemungkinan menyentuh 4.4%. Dengan demikian, mereka mengharapkan The Fed akan semakin dovish lagi dengan potong suku bunga 50bps juga di bulan November. Secara survey Fed Fund Rate, para trader sekarang memperkirakan peluang 59% untuk pemangkasan 50 basis poin pada FOMC MEETING 7 November, naik dari 37% seminggu yang lalu, dan kemungkinan 41% atas pemotongan 25 basis poin, menurut CME FedWatch.

WHAT TO EXPECT: Hari ini para investor akan mengamati angka Durable Goods Orders (Aug), bacaan final US GDP 2Q yang diprediksi berada sekitar 3.0% qoq, serta Initial Jobless Claims mingguan. Indikator ekonomi penting PCE PRICE index akan menyusul dirilis pada hari Jumat esok.

CURRENCY & FIXED INCOME:

- **YUAN CHINA** menghapus keuntungan sebelumnya sehari setelah bank sentral China menggelar stimulus terbesar sejak pandemi untuk menarik ekonomi keluar dari deflasi dan kembali menuju target pertumbuhan pemerintah. US Dollar terakhir naik 0,33% pada 7,033 Yuan dalam perdagangan luar negeri; setelah sebelumnya sempat mencapai 6,9952, terkutur sejak Mei 2023. US DOLLAR pulih dari posisi terendah 14 bulan terhadap Euro dalam perdagangan yang fluktuatif. EURO terakhir turun 0,41% di USD 1,1134 setelah sebelumnya mencapai USD 1,1214, tertinggi sejak Juli 2023. DOLLAR INDEX (DXY) naik 0,68% menjadi 100,91 setelah sebelumnya turun ke level 100,21, menyamai posisi terendah sejak 18 September, terlemah sejak Juli 2023. Alhasil US DOLLAR menguat 1,03% menjadi 144,68 YEN JEPANG dan mencapai 144,75, tertinggi sejak 3 September.

- Di pasar **OBLIGASI**, **YIELD US TREASURY** tenor 10 tahun terakhir diperdagangkan naik 4.9 basis poin menjadi 3.784%. Sejak pemotongan suku bunga pada 18 September, imbal hasil 10 tahun telah naik sekitar 3 basis poin.

KOMODITAS: Harga **MINYAK** turun karena kekhawatiran gangguan pasokan di LIBYA mereda, mengesampingkan kenyataan terjadi penurunan besar pada **US Crude Oil Inventories**. Jumlah barrel minyak komersial yang disimpan oleh para perusahaan minyak AS lenyap 4.471 juta barrel selama sepekan terakhir, jauh lebih banyak dari perkiraan hilangnya 1.3 juta barrel. Tetap saja harga US WTI turun USD 1,87 menjadi ditutup pada USD 69,69 / barrel dan BRENT turun menjadi USD 73,46 / barrel, turun USD 1,71 pada hari itu. Di komoditas lain, EMAS naik ke rekor tertinggi karena ekspektasi pemotongan suku bunga besar lanjutan oleh The Fed mendukung reli emas batangan. Harga spot emas naik 0,2% menjadi USD 2.662,00 / ons, setelah sempat mencapai rekor tertinggi USD 2.670,43.

Corporate News

MFIN: BI Rate Turun, Mandala Finance Tak Ada Rencana Rilis Obligasi pada Paruh Kedua

Perusahaan multifinance PT Mandala Multifinance Tbk. atau Mandala Finance (MFIN) tidak ada rencana untuk mengumpulkan dana melalui penerbitan obligasi pada paruh kedua tahun ini. Termasuk ketika suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) atau BI Rate turun 25 basis poin (bps) ke level 6%. Di tengah penurunan suku bunga obligasi berpotensi menghasilkan return yang lebih tinggi, sehingga banyak investor yang tertarik dengan instrumen tersebut. “Pada periode kuartal III dan IV pada 2024, Mandala tidak berencana untuk menerbitkan obligasi,” kata Managing Director Mandala Finance Christel Lesmana kepada Bisnis, pada Rabu (25/9/2024). Christel menyebut pihaknya akan secara aktif memonitor efek penurunan bunga selama beberapa bulan ke depan hingga awal 2025. Pihaknya juga akan memantau kondisi pasar dengan cermat untuk melakukan strategi pendanaan yang paling optimal sesuai kebutuhan perusahaan. Hingga saat ini, sumber pendanaan Mandala Finance mayoritas berasal dari perbankan, dana internal kas, serta melalui penerbitan surat berharga. (Bisnis)

Domestic Issue

Investor Asing Berburu SBN Usai The Fed Agresif Pangkas Suku Bunga

Surat Utang Negara (SUN) Indonesia kembali menjadi perburuan usai suku bunga acuan dipangkas. Terlebih, pemotongan suku bunga The Fed yang lebih agresif daripada Bank Indonesia (BI) menjadikan selisih imbal hasil surat utang jadi lebih menarik. Chief Dealer Fixed Income & Derivatives PT Bank Negara Indonesia (BNI) Fudji Rahardjo menilai, dana asing mengalir deras ke pasar surat utang tanah air baru-baru ini didorong oleh keputusan suku bunga Bank Indonesia (BI). Selain itu, investor asing ramai membeli SUN karena melihat terkendalinya inflasi Indonesia, yang bahkan dalam beberapa bulan terakhir mengalami deflasi. Faktor ini turut mendorong ekspektasi penurunan suku bunga dalam negeri lebih lanjut.Fudji melihat bahwa yield Indonesia masih menjadi salah satu yang tertinggi dibandingkan peers negara Asia lainnya. Sehingga, kombinasi data ekonomi dalam negeri yang solid dan yield masih cukup tinggi di tengah tren penurunan suku bunga, masih berpotensi menarik lebih banyak dana asing masuk. Adapun Bank Indonesia mengungkapkan, selama transaksi 17 - 19 September 2024, nonresiden (asing) tercatat beli neto sebesar Rp25,60 triliun. Secara rinci, investor asing beli neto sebesar Rp4,19 triliun di pasar saham, beli neto Rp 19,76 triliun di pasar SBN, serta Rp1,66 triliun di SRBI. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) turut mencatat adanya lonjakan kepemilikan asing di surat utang domestik usai penurunan suku bunga. Per 24 September 2024, dana asing di SBN maupun SBSN menjadi Rp 873,65 triliun daripada Rp 850,28 triliun pada posisi 17 September 2024. Secara historis, Fudji memaparkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN cenderung akan naik, jika kondisi fiskal dan ekonomi dalam negeri cukup baik dan menawarkan yield tinggi. Sehingga, jika kondisi ini mampu dipertahankan oleh pemerintah, maka kepemilikan asing di SBN kedepan akan berpotensi meningkat. (Kontan)

Recommendation

US10YT breaking out downtrend channel this time for real? Perlu ditunggu tutupnya yield US10YT untuk stay di atas 3.75%, agar memantapkan penembusan ini dan membuka jalan menuju TARGET / next Resistance: MA50 / yield 3.88%, up to level psikologis 4.0% lagi. Perlu memperhatikan perkembangan fundamental terkait kebijakan suku bunga demi mengantisipasi ke mana gerakan yield selanjutnya.

ID10YT muncul candle serupa DOJl di area Support, ditemani oleh RSI positive divergence. ADVISE: antisipasi technical rebound pada yield segera, di mana Resistance terdekat adalah: MA10 / 6.51%, disusul MA20 / yield 6.57%. FYI, dua MA tsb berperan sebagai Resistance penting yang menuntun yield turun sejak awal July, jadi break out mereka berdua supposedly akan merupakan suatu breakthrough.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.52 (+0.10%)
FR0091 : 99.79 (+0.12%)
FR0094 : 97.28 (+0.25%)
FR0092 : 104.27 (+0.01%)

FR0086 : 99.06 (+0.06%)
FR0087 : 100.87 (+0.05%)
FR0083 : 107.42 (+0.02%)
FR0088 : 97.56 (-0.05%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.00% to 34.12
CDS 5yr: +0.09% to 69.72
CDS 10yr: -0.86% to 109.86

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.44%	-0.01%
USDIDR	15,100	-0.56%
KRWIDR	11.30	-1.09%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,914.75	(293.47)	-0.70%
S&P 500	5,722.26	(10.67)	-0.19%
FTSE 100	8,268.70	(14.06)	-0.17%
DAX	18,918.50	(78.13)	-0.41%
Nikkei	37,870.26	(70.33)	-0.19%
Hang Seng	19,129.10	128.54	0.68%
Shanghai	2,896.31	33.18	1.16%
Kospi	2,596.32	(35.36)	-1.34%
EIDO	23.19	(0.38)	-1.61%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,656.9	(0.2)	-0.01%
Crude Oil (\$/bbl)	69.69	(1.87)	-2.61%
Coal (\$/ton)	139.75	0.25	0.18%
Nickel LME (\$/MT)	16,796	86.0	0.51%
Tin LME (\$/MT)	32,102	(587.0)	-1.80%
CPO (MYR/Ton)	4,043	55.0	1.38%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.6	Sep P	-	49.8
24 – September	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	98.7	Sep	102.9	103.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	11.0%	Sep 20	-	14.2%
25 – September	US	19.30	New Home Sales	716k	Aug	690k	739k
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September	US	19.30	Durable Goods Order	-	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 21	-	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta